

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Maota Ka Lapau: Stratifikasi Laki-Laki Di Minangkabau Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”** yang ditulis oleh Dwi Putra Ananda Rizal, NIM.4620017. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Manusia merupakan makhluk yang memiliki akal pikiran yang membentuk manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah lepas dari interaksi dan tidak akan pernah bisa hidup tanpa peran dari individu yang lain. Salah satu bentuk interaksi yang umum dilakukan setiap harinya adalah mengobrol atau berdiskusi. *Maota ka Lapau* merupakan salah satu cara bagi pria di Minangkabau untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode penelitian ini dikarenakan metode deskriptif kualitatif dapat memberikan deskripsi dan gambaran terhadap fenomena yang terjadi, baik bersifat ilmiah ataupun rekayasa. Penelitian ini dilakukan dibeberapa lapau yaitu lapau datuak Jorong Sugaibaringin, lapau tabiang di Jorong Lundang, dan lapau om yang ada di Jorong Bonjo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa *Lapau* tidak hanya berfungsi sebagai tempat menjual makanan dan minuman, tetapi juga memiliki peran penting sebagai ruang sosial bagi laki-laki Minangkabau. *Lapau* menjadi wadah interaksi, pertukaran informasi, dan musyawarah yang berlangsung secara cair dan egaliter, sekaligus tempat bagi masyarakat untuk memperkuat hubungan sosial melalui aktivitas *maota* atau berbincang. *Lapau* tidak hanya sekadar ruang santai, tetapi juga menjadi “sekolah kehidupan” yang mengajarkan nilai-nilai sosial, budaya, dan adat secara informal namun tetap bermakna bagi keberlangsungan masyarakat Minangkabau.

Kata Kunci: *Maota Ka Lapau, Minangkabau, Stratifikasi, Laki-Laki*